

PENGARUH ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA UMKM DENGAN *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

(Studi pada UMKM Bibit Tanaman di Desa Karangduwur, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo)

Faizza Rismanda Putri

faizzarisma@gmail.com

Wijayanti, S.E.,M.Sc

wijayanti@umpwr.ac.id

Dedi Runanto, S.E.,M.Si

Dedirunanto@umpwr.ac.id

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Purworejo

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran yang penting dalam perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Namun, UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama terkait dengan efisiensi bisnis, jangkauan pemasaran yang terbatas, dan kendala dalam mengembangkan usaha. Salah satu cara untuk mengatasi tantangan ini adalah melalui penerapan *Total Quality Management* sebagai strategi manajemen yang dapat membantu UMKM dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan serta memperluas pasar.

Tujuan dari penelitian ini adalah, (1) Menguji pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM. (2) Menguji pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap *Total Quality Management*. (3) Menguji pengaruh *Total Quality Management* terhadap Kinerja UMKM. (4) Menguji *Total Quality Management* memediasi pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM Bibit Tanaman di Desa Karangduwur, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo yang berjumlah 86 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh yaitu sampel diambil dari seluruh populasi yang ada pada UMKM bibit tanaman di Desa Karangduwur. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala *likert*. Instrument utama yang digunakan untuk memperoleh data kuesioner masing-masing sudah diuji cobakan dan telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Analisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan regresi linear sederhana dan analisis regresi linear dengan variabel *intervening* atau mediasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. (2) *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. (3) Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap *Total Quality Management*. (4) *Total Quality Management* terbukti sebagai variabel mediasi Orientasi Kewirausahaan terhadap kinerja UMKM secara parsial.

Kata Kunci: Orientasi kewirausahaan, Kinerja UMKM, *Total Quality Management* (TQM)

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan bentuk usaha dari masyarakat kalangan menengah ke bawah, yang saat ini sedang diminati oleh berbagai kalangan di Indonesia. Peningkatan akan minat dalam berusaha ini berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMKM menjadi salah satu hal yang penting bagi perekonomian di Indonesia, karena pada dasarnya UMKM telah secara langsung menyentuh sektor riil dimana sektor ini identik dengan jantung perekonomian negara,

serta dapat memberikan peluang usaha bagi masyarakat yang minim akan keterampilan sehingga secara langsung dapat mengurangi jumlah pengangguran dalam negeri (Ukmindonesia.id, 2024).

Memperkuat UMKM agar dapat menguasai pasar domestik dan global menjadi tujuan besar untuk didapatkan, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan peluang besar untuk segala bentuk kerjasama yang dapat mendorong UMKM dalam memperluas usahanya. Selain itu, segala permasalahan yang menghambat perkembangan UMKM menjadi sebuah perhatian khusus, disebutkan bahwa terdapat kendala dalam pengembangan UMKM, yaitu dimana UMKM dinilai sulit naik tingkat untuk dapat mendominasi pasar maupun menembus tingkat global (Ukmindonesia.id, 2024).

UMKM adalah sektor ekonomi yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Seperti diketahui bahwa UMKM merupakan usaha yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Menurut Darmanto, Wardaya, & Sulistyani (2018:15), kinerja UMKM adalah sejauh mana target tercapai berdasarkan target yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam menilai kinerja suatu organisasi, kita harus kembali pada tujuan atau alasan didirikannya organisasi tersebut. Sebagai sebuah organisasi bisnis yang bersifat mandiri, UMKM mempunyai peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara.

Sarjana kewirausahaan telah berusaha untuk menggunakan sumber daya intangible untuk meningkatkan kinerja perusahaan, khususnya terkait dengan orientasi kewirausahaan (Getz dan Petersen, Wiklund dan Shepherd, dalam Ayuni dan Sulisty (2018)) . Orientasi kewirausahaan merupakan komponen yang sangat penting dalam mengembangkan usaha, hal ini dapat dilihat dari pemilik dan pengelola dalam menjalankan usahanya sudah menunjukkan perilaku inovatif, proaktif dan berani mengambil risiko. Dengan orientasi kewirausahaan yang semakin kuat maka akan membantu perusahaan dalam menciptakan ide baru, membuka peluang untuk melakukan penetrasi pasar dan melakukan percobaan meskipun berisiko, sehingga pada akhirnya dapat menjadi pemimpin pasar dengan melaksanakan strategi dan tujuan jangka panjang. Dalam menentukan persaingan pasar organisasi perlu menentukan strategi untuk mendapatkan posisi pasar yang baik, strategi manajemen yang efektif salah satunya adalah *Total Quality Management (TQM)*.

TQM merupakan cara terbaik agar dapat bersaing dan unggul dalam persaingan global dengan menghasilkan produk dan jasa berkualitas terbaik. TQM memberikan jawaban pada organisasi atau perusahaan terhadap tantangan global yang semakin sulit, kompleks dan cepat perubahannya (Utami, 2013)

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan suatu bentuk usaha yang melakukan aktivitas dengan tujuan menghasilkan barang atau jasa untuk dijual dan ada seseorang yang bertanggung jawab dan punya kewenangan untuk mengelola usaha tersebut. BPS juga menjelaskan Usaha Mikro

merupakan suatu unit usaha yang jumlah pekerja tetapnya hingga 4 orang, untuk usaha kecil pekerja tetapnya antara 5 – 19 orang, dan usaha menengah jumlah pekerjanya dari 20 – 99 orang. Perusahaan – perusahaan dengan jumlah pekerja di atas 99 orang masuk dalam kategori usaha besar.

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja. Namun, di balik peran vitalnya, UMKM menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan kinerjanya, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM adalah jangkauan pemasaran yang terbatas. Hal ini terjadi karena sebagian besar pelaku usaha masih bergantung pada penjualan langsung, sementara potensi pemasaran online dan saluran distribusi yang luas masih belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan baik. Melalui penerapan *Total Quality Management* pada UMKM Bibit Tanaman di Desa Karangduwur Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo dapat membantu membuka peluang untuk memperluas jangkauan pemasaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM dengan *Total Quality Management* Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Pelaku Usaha Bibit Tanaman Di Desa Karangduwur, Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo)”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM?
2. Apakah TQM berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM?
3. Apakah Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap TQM?
4. Apakah TQM memediasi pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Kinerja UMKM.

C. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

1. KAJIAN TEORI

a. Kinerja UMKM

Menurut Darmanto, Wardaya, & Dwiyani, (2019: 71), bagi suatu organisasi, kinerja adalah hasil kegiatan kerjasama antar anggota atau departemen dalam organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Kinerja merupakan hasil kegiatan administratif, khususnya kegiatan kerjasama untuk mencapai tujuan, yang pengelolaannya sering disebut manajemen. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kinerja organisasi merupakan hasil kerja yang dilakukan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

b. Orientasi Kewirausahaan

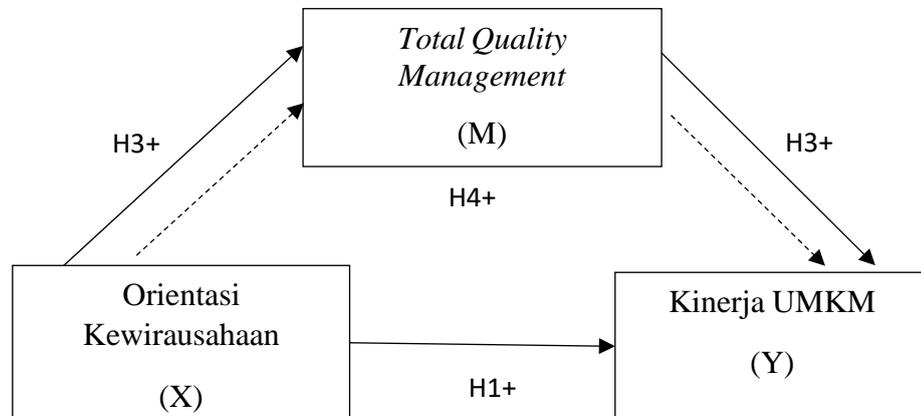
Menurut Darmanto, Wardaya, & Sulistyani, (2018:19) Orientasi kewirausahaan adalah strategi yang berfokus pada tindakan yang mengarah pada implementasi suatu startup, termasuk proses mengidentifikasi,

mengembangkan dan mengkomunikasikan visi dan misi yang dapat berupa ide-ide inovatif, peluang dan sarana untuk meningkatkan manajemen bisnis. Orientasi kewirausahaan diartikan sebagai suatu prosedur, praktik dan pengambilan keputusan yang digunakan oleh badan usaha untuk meningkatkan nilai produk dan jasa dengan mengacu pada umpan balik pelanggan terhadap kebutuhannya.

c. *Total Quality Management*

Menurut Tjiptono dan Diana (2003 : 4) TQM didefinisikan sebagai integrasi seluruh fungsi perusahaan di bawah filosofi keseluruhan yang dibangun di atas konsep kualitas, kerja sama tim, produktivitas, pemahaman dan kepuasan pelanggan.

2. KERANGKA PIKIR



Keterangan :

- > : Pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi.
- > : Pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

D. RUMUSAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM

Menurut Wiklund & Shepherd, (2003) Orientasi Kewirausahaan adalah perilaku manajerial yang memungkinkan perusahaan untuk mengambil alih persaingan dengan mudah didekati dengan inovasi, wawasan yang luas terhadap risiko dan sangat proaktif terhadap peluang pasar. Orientasi kewirausahaan dapat membantu UMKM dalam melawan keadaan eksternal seperti ketidakstabilan politik dan buruknya kualitas peraturan yang dapat merugikan usahanya, dengan kata lain lingkungan kelembagaan ekonomi umumnya tidak terbuka terhadap pertumbuhan organisasi, terutama pada UMKM, Sedangkan orientasi kewirausahaan memberikan cara agar UMKM lebih proaktif sehingga dapat melawan dampak yang dapat

merugikan usahanya, Oleh sebab itu penerapan dan memperkuat orientasi kewirausahaan adalah pilihan yang tepat untuk membantu UMKM dalam meningkatkan kinerja organisasi dalam menuju jalan kesuksesan Gupta & Batra, (2016).

Hasil penelitian Imran *et.al.*, (2018), Khoviani dan Khairini (2020). Dan Jalali *et.al.*, (2014) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

Jadi, hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

H1 : Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

2. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap *Total Quality Management*

Menurut Al-Dhaafri *et al.*, (2016) dalam setiap inisiatif penerapan strategis, organisasi harus didorong oleh tujuan untuk meraih peluang pasar dan juga memiliki toleransi terhadap risiko. Hal ini secara logis menyiratkan bahwa orientasi kewirausahaan akan memiliki kecenderungan menerapkan strategi manajemen yang inovatif. Menurut Sahoo & Yadav, (2017) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan dan TQM adalah strategi dan praktik terpenting untuk keunggulan kompetitif yang berkelanjutan yang mengarah pada kinerja ekspor yang tinggi.

Hasil penelitian Imran *et.al.*, (2018) dan Khoviani *et.al.*, (2020) menyatakan bahwa adanya hubungan positif antara orientasi kewirausahaan dengan TQM. Jadi, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

H2: Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap *Total Quality Management*.

3. Pengaruh *Total Quality Management* terhadap Kinerja UMKM

Menurut Al-Dhaafri *et al.*, (2016) dalam setiap inisiatif penerapan strategis, organisasi harus didorong oleh tujuan. Menurut Hendricks & Singhal, (1997) menyatakan bahwa Perusahaan yang telah secara efektif menerapkan lingkungan TQM mengungguli perusahaan non TQM dalam hal kinerja seperti profitabilitas, pendapatan, biaya, belanja modal, total asset dan pergantian karyawan. Menurut Antony *et al.*, (2004) tujuan utama TQM adalah untuk menyediakan produk dan layanan berkualitas kepada pelanggan dan sebagai alternatif untuk meningkatkan kinerja organisasi dengan biaya yang rendah.

Hasil penelitian Imran *et al.*, (2018) menyatakan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara Total Quality Management dengan Kinerja UMKM. Jadi, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H3: *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

4. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM dengan *Total Quality Management* Sebagai Variabel *Intervening*

Menurut Lumpkin & Dess, (1996) menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan adalah praktik, proses dan aktivitas pengambilan keputusan

untuk mendorong pendirian bisnis baru. Selain itu, orientasi kewirausahaan sebagai sumber daya saja bukanlah sumber daya yang cukup untuk meningkatkan kinerja dan mencapai keunggulan kompetitif Jalali *et al.*, (2014). Media TQM sebagai sumber strategis diteliti oleh Prajogo & Sohal, (2006) antara strategi diferensiasi dan kinerja dimana mereka menemukan mediasi parsial.

Hasil penelitian Al-Dhaafri *et al.*, (2016) dan Khoviani *et al.*,(2018) menyatakan bahwa *Total Quality Management* memediasi hubungan antara Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM.

Jadi, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

H4: *Total Quality Management* Memediasi Hubungan antara Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM.

E. METODE PENELITIAN

1. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

a. Kinerja UMKM

Menurut Darmanto, Wardaya, dan Sulistyani (2018:15) kinerja UMKM merupakan tingkat pencapaian tujuan yang didasarkan pada tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Berikut ini adalah indikator kinerja UMKM menurut Darmanto, Wardaya, & Sulistyani (2018:80):

1. Pertumbuhan penjualan
2. Peningkatan jumlah pelanggan
3. Target penjualan
4. Jangkauan UMKM
5. Pertumbuhan laba

b. Orientasi Kewirausahaan

Menurut Lumpkin dan Dess (1996) orientasi kewirausahaan mengacu pada praktik, proses, dan pengambilan keputusan yang memberikan dorongan kearah input yang baru.

Menurut Lumpkin dan Dess (1996) mengemukakan Indikator Orientasi Kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1. Proaktif
2. Pengambilan risiko
3. Inovasi
4. Otonomi
5. *Agresivitas kompetitif*

c. *Total Quality Management*

Menurut Tjiptono dan Diana (2001:4) *Total Quality Management* merupakan suatu pendekatan dalam menjalankan usaha yang mencoba untuk memaksimalkan daya saing organisasi melalui perbaikan terus-menerus atas produk, jasa, manusia, proses, dan lingkungannya.

Tjiptono dan Diana, (2001: 15-18) mengemukakan indikator TQM meliputi :

- a. Fokus pada pelanggan
- b. Obsesi terhadap kualitas
- c. Pendekatan ilmiah
- d. Komitmen jangka panjang
- e. Kerja sama tim (*Teamwork*)
- f. Perbaikan Berkesinambungan

2. PENGUJIAN INSTRUMEN PENELITIAN

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Ghozali, (2018: 51).

Berdasarkan hasil uji validitas instrument menggunakan *Pearson Correlation* menunjukkan bahwa semua variabel dari Orientasi Kewirausahaan (X), Kinerja UMKM (Y), dan *Total Quality Management* (M) mempunyai koefisien korelasi diatas 0,3 dan semuanya bernilai positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator pernyataan yang diujikan valid, artinya bahwa semua butir pernyataan (*instrument*) dalam kuesioner tersebut dapat mengukur variabel penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur indikator atau pernyataan pada kuesioner dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:45). Menurut Numally dalam Ghazali (2018:46), uji reliabilitas ini diukur menggunakan *Cronbach's alpha*. Jika nilai α (*cronbach's alpha*) $< 0,7$ maka item variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas menggunakan alat bantu SPSS.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,7$ dan *Cronbach's Alpha If Item Deleted* $> 0,7$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang digunakan dalam pengujian reliabilitas data terhadap variabel orientasi Kewirausahaan (X), Kinerja UMKM (Y), dan *Total Quality Management* (M) semuanya reliabel, yang artinya kuesioner yang digunakan dalam penelitian mampu memberikan hasil yang konsisten apabila dipakai secara berulang kali dari waktu ke waktu dengan adanya kesamaan jawaban antar responden yang terlibat dalam pengisian kuesioner tersebut.

F. HASIL PENELITIAN

1. H1: Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

Tabel 1
Hasil Uji Regresi X Terhadap Y

Model	Standardized Coefficients Beta (β)	Signifikansi (p -value)	Keterangan
X→Y	0,389	0,000	Positif dan Signifikansi

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai koefisien regresi Orientasi Kewirausahaan (X) terhadap Kinerja UMKM (Y) sebesar 0,389 dengan nilai signifikansi 0,00 (p -value < 0,005), sehingga diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut, $Y = 0,389X$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM dapat diterima.

Diterimanya hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Orientasi kewirausahaan yang diterapkan di dalam UMKM Bibit Tanaman di Desa Karangduwur, Kecamatan Kemiri mampu meningkatkan kinerja di dalam UMKM.

Upaya yang dilakukan pelaku usaha untuk meningkatkan kinerja UMKM yaitu dengan melakukan inovasi produk dan inovasi pemasaran. Inovasi yang dilakukan seperti mengembangkan varian baru dari bibit tanaman, mengadopsi teknologi pertanian terbaru dalam proses produksi, penggunaan pupuk organik baru, atau teknik pengendalian hama yang ramah lingkungan. Selain itu pelaku usaha juga mengembangkan inovasi pemasaran dengan memanfaatkan *e-commerce* dan media sosial sebagai tempat untuk melakukan pemasaran secara *online* serta aktif berpartisipasi dalam pameran atau *event* lokal yang diselenggarakan oleh pemerintah atau pihak yang relevan dengan produk bibit tanaman.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Jalali *et al.*, (2014) yang menyatakan bahwa Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.

2. H2: Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Total Quality Management

Tabel 2
Hasil Uji Regresi X Terhadap M

Model	Standarized Coefficients Beta (β)	Signifikansi (<i>p-value</i>)	Keterangan
X→M	0,444	0,000	Positif dan Signifikansi

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai koefisien regresi Orientasi Kewirausahaan (X) terhadap *Total Quality Management* (M) sebesar 0,444 dengan nilai signifikansi 0,000 (*p-value* < 0,005), sehingga diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut, $M = 0,444X$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Orientasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap *Total Quality Management* dapat diterima.

Diterimanya hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi orientasi kewirausahaan yang diterapkan di dalam UMKM Bibit Tanaman di Desa Karangduwur, Kecamatan Kemiri maka semakin besar kemungkinan UMKM tersebut *menerapkan Total Quality Management* dengan baik.

Upaya yang dilakukan pelaku usaha untuk meningkatkan *Total Quality Management* yaitu dengan mencoba mengembangkan varietas baru yang lebih berkualitas, merespon permintaan pasar dengan menyediakan bibit unggul sesuai dengan permintaan pelanggan, menguji performa varietas baru yang belum umum dipasarkan dengan harapan dapat menawarkan solusi yang lebih baik kepada pelanggan, kemudian mengadopsi teknologi *modern* untuk peningkatan produksi, dan fokus pada peningkatan mutu bibit.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imran *et.,al* (2018) yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara orientasi kewirausahaan dengan *total quality management*.

3. H3: *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM

Tabel 3
Hasil uji regresi X terhadap M

Model	Standarized Coefficients Beta (β)	Signifikansi (<i>p-value</i>)	Signifikansi (<i>p-value</i>)
M→Y	0,455	0,000	Positif dan Signifikansi

Sumber : Data Primer Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai koefisien regresi *Total Quality Management* (M) terhadap Kinerja UMKM (Y) sebesar 0,455 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p\text{-value} < 0,005$), sehingga diperoleh persamaan garis regresi sebagai berikut, $Y = 0,455$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini yaitu *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM dapat diterima.

Diterimanya hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Total Quality Management* yang diterapkan oleh pelaku usaha bibit tanaman di Desa Karangduwur, Kecamatan Kemiri, kabupaten Purworejo maka akan meningkatkan Kinerja UMKM dengan baik.

Beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh pelaku usaha untuk meningkatkan kinerja UMKM yaitu mulai dengan melakukan proses kontrol kualitas yang ketat, pemilihan benih yang teliti, pemantauan secara terus menerus untuk memastikan bahwa bibit yang diproduksi memiliki kualitas yang unggul, mengidentifikasi area-area pemborosan dan memperbaiki proses yang tidak efisien, menekankan pentingnya konsistensi dalam produk dan layanan sehingga mampu mempertahankan loyalitas pelanggan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Al-Dhaafri *et.,al* (2016) yang menyatakan bahwa adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *Total Quality Management* dengan kinerja organisasi.

4. H4: Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM yang dimediasi oleh *Total Quality Management*

Tabel 4
Hasil Perbandingan Nilai Koefisien Regresi dan Signifikansi

Model	<i>Standarized Coefficients Beta (β)</i>	Signifikansi ($p\text{-value}$)	Keterangan
X+M→Y	0,281	0,000	<i>Partial mediation significantly different from zero</i>

Sumber : Data primer Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai koefisien Orientasi Kewirausahaan (X) terhadap Kinerja UMKM (Y) sebesar 0,281 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$). Setelah diregresi Bersama *Total Quality Management* (M), nilai koefisien regresi Orientasi Kewirausahaan (X) terhadap Kinerja UMKM (Y) menjadi 0,281 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p\text{-value} < 0,005$), hal ini membuktikan bahwa hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM yang dimediasi oleh *Total Quality Management*, dalam hal ini berupa memediasi parsial (*partial mediation*) dapat diterima.

Hal ini membuktikan bahwa hipotesis keempat yaitu Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM dengan *Total Quality Management* sebagai variabel intervening. Artinya, *Total Quality Management* menunjukkan bahwa dapat dijadikan sebagai mediasi antara Orientasi Kewirausahaan dan Kinerja UMKM. Ketika orientasi kewirausahaan diterapkan dengan upaya inovasi produk seperti mengembangkan varian baru dari bibit tanaman, mengadopsi teknologi pertanian terbaru dalam proses produksi, penggunaan pupuk organik baru, atau teknik pengendalian hama yang ramah lingkungan kemudian mengembangkan inovasi pemasaran melalui *e-commerce* dan media sosial serta aktif mengikuti event atau pameran yang diselenggarakan oleh pemerintah atau pihak yang relevan dengan produk bibit tanaman ini dapat memberikan pengaruh terhadap *Total Quality Management*. Setelah itu *Total Quality Management* dikembangkan secara berkelanjutan dengan melakukan proses kontrol kualitas yang ketat, pemilihan benih yang teliti, pemantauan secara terus menerus untuk memastikan bahwa bibit yang diproduksi memiliki kualitas yang unggul, mengidentifikasi area-area pemborosan dan memperbaiki proses yang tidak efisien, menekankan pentingnya konsistensi dalam produk dan layanan maka akan meningkatkan kinerja UMKM dengan baik.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoviani *et.,al* (2020) yang menyatakan bahwa *Total Quality Management* memediasi hubungan antara orientasi kewirausahaan terhadap kinerja UMKM.

5. Membandingkan pengaruh variabel X terhadap Y dengan pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan memasukkan variabel M

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Langkah 5

Model	Standardized Coefficients Beta (β)	Signifikansi (p -value)	Keterangan
X→Y	0,389	0,000	Positif dan Signifikan
X+M→Y	0,281	0,000	Positif dan Signifikan

Sumber: Data primer yang Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa nilai koefisien regresi Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM sebesar 0,389 dengan nilai signifikansi 0,000 (p -value < 0,005). Setelah diregresi dengan *Total Quality Management* nilai koefisien pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM mengalami penurunan menjadi 0,281 dan signifikan dengan nilai signifikansinya 0,000 (p -value < 0,005). Hal ini menunjukkan bahwa Orientasi Kewirausahaan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM (Y) ketika dikontrol oleh *Total Quality Management* (M).

Berdasarkan hal tersebut, *Total Quality Management* memediasi pengaruh Orientasi kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM secara *partial mediation* yang artinya pengaruh Orientasi kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM tetap signifikan sebelum dan sesudah dimediasi oleh *Total Quality Management*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Orientasi Kewirausahaan berpengaruh secara langsung terhadap Kinerja UMKM maupun secara tidak langsung melalui *Total Quality Management*.

G. SIMPULAN

1. Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.
2. *Total Quality Management* berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM.
3. Orientasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap *Total Quality Management*.
4. *Total Quality Management* memediasi pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM secara parsial.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Dhaafri, H. S., Al-Swidi, A. K., & Yusoff, R. Z. Bin. (2016). *The mediating role of total quality management between the entrepreneurial orientation and the organizational performance*. *TQM Journal*, 28(1), 89–111.
- Antony, J., Fergusson, C., Warwood, S., & Hing Yee Tsang, J. (2004). *Comparing total quality management success factors in UK manufacturing and service industries*; some key findings from a survey. *Journal of Advances in Management Research*, 1(2), 32–45.
- Ayuni, S, & Heru. 2018. Model Pengembangan orientasi Kewirausahaan Dan Modal Sosial Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM. Semarang: Unissula Press.
- Darmanto, Wardaya, Sulistyani. 2018. Kiat Percepatan Kinerja UMKM Dengan Model Strategi Orientasi Berbasis Lingkungan. Yogyakarta, Indonesia : Deepublish.
- Darmanto, Wardaya, S., & Dwiyani, T. (2019). Bauran Orientasi Strategi dan Kinerja Organisasi: Penerapan Variabel Anteseden, Moderasi, dan Mediasi dalam Penelitian Ilmiah. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19. Semarang, Indonesia : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gupta, V. K., & Batra, S. (2016). *Entrepreneurial orientation and firm performance in Indian SMEs: Universal and contingency perspectives*. *International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship*, 34(5), 660–682.
- Imran, M., Binti Aziz, A., Binti Abdul Hamid, S. N., Shabbir, M. S., Salman, R., & Jian, Z. (2018). *The mediating role of total quality management between entrepreneurial orientation and SMEs export performance*. *Management Science Letters*, 8(6), 519–532.

- Jalali, A., Jaafar, M., & Ramayah, T. (2014). *Entrepreneurial orientation and performance: the interaction effect of customer capital*. *World Journal of Entrepreneurship, Management and Sustainable Development*, 10(1), 48–68.
- Khoviani, F. S., Nur Izzaty, K., Bank, S., & Jateng, B. (2018) Penerapan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM dengan *Total Quality Management* Sebagai Variabel *Intervening*. VIII.
- Lumpkin, G. T., & Dess, G. G. (1996). *Academy of Management Heview* (Vol. 21, Issue 1).
- Prajogo, D. I., & Sohal, A. S. (2006). *The integration of TQM and technology/R&D management in determining quality and innovation performance*. *Omega*, 34(3), 296–312.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. 2003. *Total Quality Management: Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi
- Utami, D. (2013). Pengaruh *Total Quality Management* dan Pengendalian personal Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Hotel Bintang 2,3 dan 4 di Kota Padang).
- Ukmindonesia.Id. (2018). Potret UMKM Indonesia Si Kecil yang Berperan Besar UKM Indonesia. *Ukmindonesia.Id*, (2017), 3–9. Retrieved from <https://www.ukmindonesia.id/bacaartikel/62>
- Wiklund, J., & Shepherd, D. (2003). *Knowledge-based resources, entrepreneurial orientation, and the performance of small and medium-sized businesses*. *Strategic Management Journal*, 24(13), 1307–1314.